

EDISI : JUMAT, 28 APRIL 2017

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (April) : 4,75%
 Inflasi (Maret) : -0,02% (mom) & 3,61% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 121,806 Miliar
 (per Maret2017)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.299  0,16%
 (Kurs JISDOR pada 27 April 2017)

STOCK MARKET

27 April 2017

IHSG : **5.707,03 (-0,34%)**
 Volume Transaksi : 10,914 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 7,449 Triliun
 Foreign Buy : Rp 2,570 Triliun
 Foreign Sell : Rp 2,108 Triliun

BOND MARKET

27 April 2017

Ind Bond Index : **222,8573**  **+0,06%**
 Gov Bond Index : 220,0918  **+0,07%**
 Corp Bond Index : 233,5652  **+0,03%**

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Kamis 27/4/17 (%)	Rabu 26/4/17 (%)
5,05	FR0061	6,6351	6,6210
10,05	FR0059	7,0046	7,0013
15,31	FR0074	7,4127	7,4193
19,06	FR0072	7,6744	7,6795

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 27 April 2017

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	+0,02% -0,07%
	Saham Agresif	IRDSH	-0,11% -0,14%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	+0,53% -0,11% +0,64%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-0,02% +0,05% -0,07%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	+0,09% +0,03% +0,06%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	-0,12% +0,03% -0,15%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	+0,10% +0,03% +0,07%
	PNM SBN 90	IRDPT	+0,00% +0,03% -0,03%
	PNM Dana SBN II	IRDPT	+0,02% +0,03% -0,01%
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	+0,04% +0,03% +0,01%
	Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU
PNM DANA TUNAI		IRDPU	+0,02% +0,00% +0,02%
PNM Pasar Uang Syariah		IRDPU	+0,00% +0,00% +0,00%
Money Market Fund USD		IRDPU	+0,00% +0,00% -0,00%

Spotlight News

- Kenaikan harga komoditas diprediksi mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia hingga mendekati 5,1% pada kuartal I tahun ini sekaligus membuka kesempatan pencapaian target pertumbuhan produk domestik bruto dalam APBN 2017
- Dominasi sektor perdagangan di dalam struktur perekonomian nasional pada dua dekade terakhir belum bergeser. Jumlah usaha di sektor perdagangan mencapai 12,33 juta atau 46,17% dari total usaha
- Bank Sentral Jepang (BOJ) memutuskan untuk mempertahankan kebijakan moneter yakni suku bunga -0,1% seiring dengan membaiknya perekonomian domestik
- Laba bank swasta nasional pada kuartal I/2017 melesat meskipun ekspansi kredit pada periode tersebut cenderung melambat. Penurunan biaya pencadangan dorong pertumbuhan laba
- Tanda-tanda perbaikan emiten sektor pertambangan mulai terlihat pada 3 bulan pertama tahun ini. Dari sektor tambang batu bara, dua emiten berhasil mencetak kinerja yang moncer

Economy

1. Indonesia Harus Mewaspada Risiko Global

Indonesia harus mewaspada dan memperhatikan tantangan dan risiko global meski fondasi ekonomi domestik kuat. Pertumbuhan ekonomi global bisa lebih rendah daripada proyeksi jika konsolidasi ekonomi negara besar tidak seperti yang diharapkan. (Kompas)

2. Pemerintah Luncurkan Kredit Ultra-mikro

Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah akan meluncurkan kredit ultra-mikro pada Mei 2017 bekerja sama dengan sejumlah kementerian. Kredit melalui koperasi itu diharapkan dapat dijangkau usaha mikro secara lebih luas di Tanah Air. (Kompas)

3. Potret Ekonomi Belum Berubah

Dominasi sektor perdagangan di dalam struktur perekonomian nasional pada dua dekade terakhir belum bergeser. Jumlah usaha di sektor perdagangan mencapai 12,33 juta atau 46,17% dari total usaha. Selain itu, konsentrasi perusahaan di Jawa juga relatif tidak berubah. (Bisnis Indonesia)

4. Ditopang Komoditas Laju PDB Kuartal I/2017 Lebih Baik

Kenaikan harga komoditas diprediksi mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia hingga mendekati 5,1% pada kuartal I tahun ini sekaligus membuka kesempatan pencapaian target pertumbuhan produk domestik bruto dalam APBN 2017. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Ekonomi Domestik Membaik, BOJ Pertahankan Suku Bunga Negatif

Bank Sentral Jepang (BOJ) memutuskan untuk mempertahankan kebijakan moneternya yakni suku bunga -0,1% dalam pertemuan Dewan Gubernur BOJ pada Kamis (27/4) seiring dengan membaiknya perekonomian domestik dimana inflasi inti diproyeksi 1,4%, lebih rendah dari 1,5%. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Temuan BPK Terkait Pelanggaran Freeport Bisa Jadi Masukan untuk Pemerintah

BPK menemukan lima pelanggaran operasi PT Freeport Indonesia di Papua. Hasil temuan tersebut diharapkan menjadi masukan bagi pemerintah yang tengah bernegosiasi dengan perusahaan tambang asal Amerika Serikat tersebut. (Bisnis Indonesia)

2. 6.000 Unit Rusunami bagi Pekerja Mulai Dibangun, Program Satu Juta Unit Dikebut

Presiden Joko Widodo mencanangkan pembangunan rumah susun sederhana milik atau rusunami di kawasan Loftvilles City Apartemen. Terdapat 6.000 unit rusunami yang akan dibangun bagi masyarakat pekerja berpenghasilan rendah. Pemerintah serius melaksanakan program satu juta rumah untuk masyarakat berpenghasilan rendah. (Kompas/Bisnis Indonesia)

3. Awal Tahun, Bisnis Tekstil Masih Seret

Performa industri hilir tekstil dan produk tekstil yang membaik dan mampu mencetak pertumbuhan ekspor pada awal tahun tak dinikmati oleh pebisnis di sektor hulu. Serbuan impor bahan baku dan produk barang jadi memukul kinerja industri hingga awal tahun ini. (Bisnis Indonesia)

4. Utilisasi Pabrik SCG Indonesia Digenjot

Produsen semen SCG Indonesia menargetkan utilisasi pabrik dapat meningkat ke level 80% dari saat ini 60% - 70% berkat produksi Super Semen berteknologi nano. (Bisnis Indonesia)

5. Kemendag Pastikan Stabilisasi Stok Pangan

Kementerian Perdagangan memastikan kesepakatan antara pemerintah dan pelaku usaha distributor bahan kebutuhan pokok mengenai upaya stabilisasi stok serta harga berjalan sesuai rencana. (Bisnis Indonesia)

6. Ruang Kerja Fleksibel Menggeiat

Menjamurnya start up dan investor asing yang membangun usaha di dalam negeri menumbuhkan permintaan ruang kerja fleksibel dalam bentuk virtual office dan co-working space sebagai alternatif perkantoran. (Bisnis Indonesia)

7. Pipa Gas Duri—Dumai Terkendala

Proyek pembangunan pipa gas ruas DuriDumai yang dibangun oleh PT Pertamina (Persero) melalui PT Pertamina Gas dan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. sejak Agustus 2016 masih terkendala pembebasan lahan. (Bisnis Indonesia)

8. Pemerintah Target Ekspor Mobil Naik 10%

Industri otomotif diminta lebih agresif meningkatkan ekspor. Pemerintah mengincar pertumbuhan nilai ekspor 10% dengan pasar Australia sebagai sasaran utama. (Bisnis Indonesia)

9. Modal Ventura Butuh Insentif Pajak

Kehadiran modal ventura sebagai sumber pendanaan jangka panjang bagi industri modal ventura dinilai perlu mendapatkan dukungan pemerintah dalam bentuk insentif fiskal. (Bisnis Indonesia)

10. Laba Bank Swasta Mekar

Laba bank swasta nasional pada tiga bulan pertama tahun ini melesat meskipun ekspansi kredit pada periode tersebut cenderung melambat. Penurunan biaya pencadangan dorong pertumbuhan laba. (Bisnis Indonesia)

11. NPL Membaik

Risiko kredit perbankan pada kuartal I/2017 sudah mulai menunjukkan arah perbaikan. Rasio kredit bermasalah (NPL) sudah mulai membaik seiring dengan pertumbuhan kredit yang positif. NPL hingga akhir tahun ini diperkirakan dapat ditekan di bawah 3%. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Emisi Obligasi Korporasi Semakin Marak

Tren penurunan yield obligasi negara pada kuartal II/2017 (dari 7,9% menjadi 7% untuk tenor 10 tahun dan 7,5% menjadi 6,4% untuk tenor 5 tahun) dimanfaatkan oleh emiten untuk menerbitkan obligasi. Total emisi obligasi dan sukuk sepanjang tahun berjalan 2017 mencapai Rp32,69 triliun dari 17 emiten, lebih tinggi dari periode sama tahun lalu. (Bisnis Indonesia)

2. Respons Investor Positif terhadap Saham IPO

Respons investor terhadap penawaran umum perdana (initial public offering/IPO) saham tercatat sangat baik yang ditandai dengan demand yang membludak atau *oversubscribed*. Sanurhasta Mitra Tbk mengalami *oversubscribed* hingga 6,58 kali. (Bisnis Indonesia)

3. Kuartal I,2017 Rupiah Menguat 1,09%

BI menyatakan nilai tukar rupiah terhadap dollar AS cenderung bergerak stabil pada triwulan I/2017 atau bahkan menguat hingga 1,09% dari Rp13,473 menjadi Rp13.326 per dollar AS. (Investor Daily)

Corporate

1. WSKT Kuasai tol Cibitung - Cilincing

Waskita Karya Tbk melalui anak usahanya Waskita Toll Road mengakuisisi 55% saham MTD CTD Expressway, pengelola jalan tol ruas Cibitung – Cilincing senilai Rp715 miliar dari investor asal Malaysia. WSKT membukukan laba bersih Rp450 miliar atau naik 262% dibanding periode sama tahun lalu sehingga optimis tercapai target laba 2017 tumbuh 93% menjadi Rp3,5 triliun. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

2. Sinyal Pemulihan Emiten Batu Bara Mulai Terlihat

Tanda-tanda perbaikan emiten sektor pertambangan mulai terlihat pada 3 bulan pertama tahun ini. Dari sektor tambang batu bara, dua emiten berhasil mencetak kinerja yang moncer. (Bisnis Indonesia)

3. JSMR Realisasikan 60% Belanja Modal

Jasa Marga (Persero) Tbk. merealisasikan belanja modal sebesar Rp3,35 triliun per kuartal I/2017, atau sekitar 60% dari alokasi sebesar Rp5,55 triliun pada tahun ini. (Bisnis Indonesia)

4. 3 Emiten BUMN Karya Berkinerja Moncer

Kinerja 3 emiten konstruksi pelat merah (WSKT, WIKA, PTPP) pada kuartal I/2017 tercatat cukup moncer seiring dengan gencarnya pengerjaan proyek-proyek infrastruktur dari pemerintah. (Bisnis Indonesia)

5. Laba SMBR Naik 13%

Semen Baturaja Tbk mencatatkan laba bersih Rp32 miliar selama kuartal I/2017 atau meningkat 13% dari tahun lalu seiring kenaikan penjualan 10% menjadi Rp327,78 miliar. (Bisnis Indonesia)

6. Laba Bersih WIKA Melonjak 242%

Wijaya Karya Tbk mencetak laba bersih Rp245,08 miliar pada kuartal I/2017 atau melonjak 242% dari periode sama 2016 seiring pendapatan meningkat 39,83% menjadi Rp3,81 triliun. (Investor Daily)

7. Indosat Emisi Ruat Utang Rp3 Triliun

Indosat Ooredoo Tbk menerbitkan surat utang melalui penawaran umum berkelanjutan (PUB) II tahap I sebesar Rp2,7 triliun dan sukuk ijarah tahap I senilai Rp300 miliar. Obligasi ini menawarkan kupon dan imbalan ekuivalen di kisaran 6,45% - 9,45%. (Investor Daily)

8. HMSP Bagi Dividen Rp12,4 Triliun

HM Sampoerna Tbk menetapkan rasio dividen sebesar 98,2% dari laba bersih 2016 sebesar Rp12,8 triliun. Total dividen tersebut setara Rp12,4 triliun atau Rp107,7 per saham. (Investor Daily)

